

1. Gugurnya sanad pertama, bahwa rawi yang menyampaikan hadis kepada *mudawwin*. Hal ini dikenal dengan hadis *mu'allaq*.
 2. Gugurnya sanad terakhir atau rawi pertama, bahwa periwayatan hadis kepada Nabi tanpa menyebutkan dari sahabat mana ia menerima hadis tersebut. Hal ini dikenal dengan hadis *mursal*.
 3. Gugurnya dua orang rawi atau lebih secara berurutan, dan hal ini dikenal dengan hadis *mu'dal*.
 4. Gugurnya seorang rawi atau lebih tetapi tidak berurutan, dan hal ini dikenal dengan hadis *munqati'*.
- c. Segi matan. Materi hadis terputus tidak sampai pada Rasulullah, disebabkan dua hal, yakni:
1. Penisbatan kepada sahabat, bila ini terjadi maka hadis disebut hadis *mauqūf* yang didefinisikan sebagai berita yang hanya dinisbatkan kepada sahabat, baik itu perkataan, atau perbuatan dan baik itu sanadnya bersambung atau terputus.
 2. Penisbatan matan kepada *tabi'īn*, dan apabila ini terjadi maka hadis ini disebut hadis *maqthū'* yang didefinisikan sebagai perkataan atau perbuatan dari seorang *tabi'īn* serta dinisbatkan kepadanya, baik sanadnya bersambung ataupun terputus.

